

ASPIRASI ORANGTUA TENTANG ARAH KARIR SISWA
*(Studi Deskriptif terhadap Orangtua Siswa Kelas XII di
SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi)*

SKRIPSI

*“Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling”*



Nover Indra Yanti
1300329/2013

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

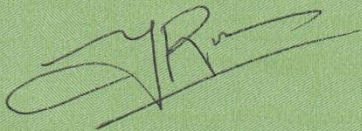
ASPIRASI ORANGTUA TENTANG ARAH KARIR SISWA (Studi Deskriptif terhadap Orangtua Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi)

Nama : Nover Indra Yanti
NIM/ BP : 1300329/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2017

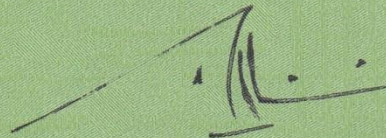
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Yusri, M.Pd., Kons.
NIP.19560303 198003 1 006

Pembimbing II



Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.
NIP. 19600409 198503 1 005

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

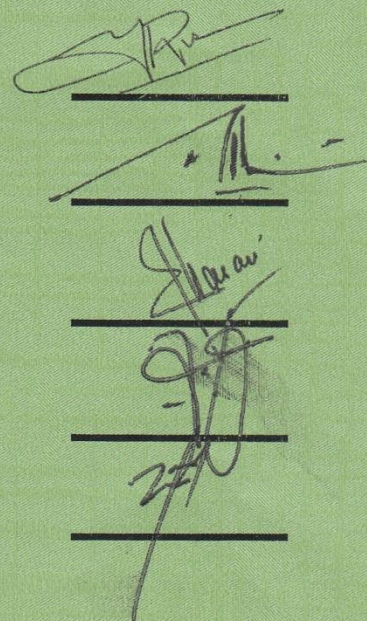
Judul : Aspirasi Orangtua tentang Arah Karir Siswa (*Studi Deskriptif terhadap Orangtua Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi*)
Nama : Nover Indra Yanti
NIM/ BP : 1300329/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2017

Tim Penguji:

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Yusri, M.Pd., Kons.
Sekretaris : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.
Anggota : Dra. Khairani, M.Pd., Kons.
Anggota : Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.
Anggota : Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons





Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai

(dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

Dan hanya kepada Tuhan-Mulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Alam Nasyrah: 6-8)

Alhamdulillah, terimakasih ya Allah. . . .

Engkau beri kan kesempatan ini untuk

Membahagiakan orang-orang yang kucintai dan mengasihiku

Rahmat dan kasih-Mu tetap kuinginkan

Dalam mengarungi bahtera kehidupan ini

Suatu perjalanan yang cukup panjang dan melelahkan telah kulalui

Setapak demi setapak anak tangga itu telah kunaiki demi menggapai cita-cita

Namun, bukanlah akhir dari segala perjuanganku

Ini merupakan langkah selanjutnya dari bagian kehidupanku

Yang masih harus kuperjuangkan

Ya Allah. Ku lafazkan rasa syukur kepada-Mu

Hari ini.

Sebutir asa dalam diriku telah jadi kenyataan

Semua ini berkat Rahmat dan Ridho-Mu

Kupersembahkan sebuah karya ini sebagai baktiku

Kehariban yang tercinta Ayahanda BASRI JUSAN (alm) yang belum sempat ku

membahagiakan beliau. Semoga beliau tersenyum dan bahagia di alam sana. Kepada Ibunda NURMANI yang sangat mencintai dan menyayangi ku serta sebagai motivator dalam perjuangan ku selama ini bagaikan malakait tanpa sayap dalam hidupku.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk Uda Harmonis, S.E dan Ibuk Resda, S.Pd beserta keluarga besar KALIKI yang telah banyak membantu, yang tak henti-hentinya memberikan masukan dan nasehat. Selanjutnya buat kakakku Maisarlis, Nel Afrida dan Jasnatul Asri serta keluarga lainnya yang telah banyak memberikan do'a dan *support*.

Terima kasih juga buat Bapak Drs. Yusri, M.Pd.,Kons, Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd.,Kons, Ibu Dra.Khairani,M.Pd.,Kons , Ibu Dr. Netrawati, M.Pd.,Kons, dan Bapak Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd.,Kons yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk ku, meskipun disela-sela kesibukan.

Terimakasih juga buat Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu.

Selanjutnya buat sahabat senasip seperjuanganku Desy Muthia Sari dan Rahma Hidayani. Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik selama ±4 tahun meskipun sering terjadi kesalahpahaman diantara kita tapi kalian tetap jadi yang terbaik. Semoga kalian tidak pernah lupa dengan persahabatan kita ini. Alhamdulillah ,akhirnya kita lulus bersama..

Buat rekan-rekan angkatan 2013, terimakasih sudah mengukir kenangan dan telah menemani hari-hariku selama mengenyam pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling. Suka duka sudah kita lewati bersama. Semoga kita sukses dalam kehidupan masing-masing

dan senantiasa dalam lindungan-Nya. Aminn..

Terimakasih juga buat keluarga HMJ BK FIP UNP 2015/2017
yang telah memberi warna dalam keseharianku. Buat Roni , Sukri dan Buk Nurul semoga cepat nyusul.
Buat keluarga besar UK-WP2SOSPOL, terimakasih sudah mengajarkan banyak ilmu dalam berorganisasi
dan memberi banyak pengalaman.

Bangkit terus UK-WP2SOSPOL sampai domba menjadi Singa...

Spesial terimakasih ku untuk Rizki Afrizal, S.Pd yang selalu setia
mendengarkan keluh-kesahku, momotivasiku dan menesihatiku, semoga Allah menjabab Da'a yang selalu
kita harapkan. Aminn..

Ya Allah, tuntunlah langkahku dan berilah kemudahan dalam
menjalani kehidupan yang penuh cobaan dan tantangan ini.

"Untuk mengapai suatu yang kita inginkan, maka kita harus berusaha semaksimal mungkin
karena kita tidak hidup di dunia dongeng"
(Nover Indra Yanti).

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Aspirasi Orangtua tentang Arah Karir Siswa (Studi Deskriptif terhadap Orangtua Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi).
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2017
Yang Menyatakan



Nover Indra Yanti

ABSTRAK

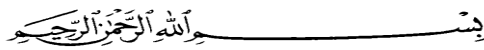
Nover Indra Yanti. 2017. Aspirasi Orangtua tentang Arah Karir Siswa (Studi Deskriptif terhadap Orangtua Siswa Kelas XII SMA N 1 IX Koto Sungai Lasi). Skripsi. Padang: BK FIP UNP.

Masa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan waktunya siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai diri mereka dan tentang dunia kerja melalui proses eksplorasi yang efektif bertujuan untuk mengkristalisasi dan membuat putusan karir yang bijaksana. Dalam menentukan putusan karir, siswa sangat membutuhkan aspirasi dan peran serta orangtua demi kemajuan dan keberhasilan siswa dimasa yang akan datang. Aspirasi merupakan harapan atau keinginan seseorang akan keberhasilan dalam menggapai suatu hal. Aspirasi yang dimiliki oleh orangtua akan mendorong dirinya untuk segala macam usaha agar semua tujuan dan harapannya dapat terwujud. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspirasi orangtua tentang arah karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok tahun ajaran 2016/2017, yang dilihat dari aspek: (1) Sasaran-*goals*, (2) Tekad-*willpower*, (3) Strategi-*waypower*.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua siswa, dengan sampel sebanyak 60 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket dengan penilaian jawaban menggunakan skala *likert*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) aspirasi orangtua dilihat dari aspek sasaran (*goals*) berada pada kategori tinggi, (2) aspirasi orangtua dilihat dari aspek tekad (*willpower*) berada pada kategori sedang, (3) dan aspirasi orangtua dilihat dari aspek (*waypower*) berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspirasi orangtua di SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi berada pada kategori sedang dengan mean 65,8. Berdasarkan temuan tersebut, orangtua diharapkan mampu memahami karir yang didambakan oleh anak serta memiliki harapan yang baik pada karir yang akan dipilih oleh anak. Selain itu, Guru BK juga dituntut untuk lebih kreatif dalam menyusun program layanan, misalnya melibatkan serta mampu bekerjasama dengan berbagai pihak terutama orangtua siswa dalam mempersiapkan siswa memasuki gerbang karir setelah tamat SMA. Artinya orangtua siswa dan Guru BK harus saling bekerjasama agar arah karir siswa dapat terarah dengan jelas.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah S.W.T., berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Aspirasi Orangtua Tentang Arah Karir Siswa”**. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, dorongan, nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Yusri, M. Pd., Kons., selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bantuan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing II yang telah membantu dan meluangkan waktu serta memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons, Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons, dan Bapak Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons , selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling beserta Staff Administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik

dan membantu serta memberikan kemudahan kepada peneliti dalam rangka kelancaran penyelesaian skripsi.

6. Ibu Asnul Fitria, S.Si dan Ibu Patmahari, S.Pd selaku Plt Kepala Sekolah dan Wakil Kesiswaan beserta Guru, Staf Tata Usaha dan Orangtua siswa kelas XII SMA N 1 IX Koto Sungai Lasi yang telah memberikan izin untuk dapat melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman seangkatan tahun 2013 Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat serta dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Ibunda Nurmani dan Ayahanda Basri Jusan (alm) serta seluruh anggota keluarga yang tidak pernah letih memberi *support* dan dukungan baik secara moril maupun materi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan terkadang dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mengalami hambatan, namun berkat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini bisa diselesaikan. Semoga semua yang telah dilakukan menjadi ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan peneliti berharap semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Asumsi Penelitian	11
F. Pertanyaan Penelitian	12
G. Tujuan Penelitian	12
H. Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN TEORI	 14
A. Apirasi	14
1. Pengertian aspirasi Orangtua	14
2. Jenis-jenis aspirasi	16
3. Aspek-aspek aspirasi	17
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi aspirasi.....	19
B. Karir	22
1. Pengertian karir	22
2. Tahap-tahap perkembangan karir	23
C. Kerangka Konseptual	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 27
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Definisi Operasional	30
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Instrumen Penelitian	31
F. Prosedur Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	47
C. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
KEPUSTAKAAN	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel

	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	28
2. Sampel Penelitian.....	29
3. Alternatif Pilihan Jawaban	32
4. Kisi-kisi Angket Aspirasi Orangtua tentang Arah Karir siswa	33
5. Kategori Penskoran Aspirasi Orangtua tentang Arah Karir siswa Secara Keseluruhan	37
6. Rekapitulasi Aspirasi Orangtua Tentang Arah Karir Siswa di SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar

	Halaman
1. Kerangka Konseptual Aspirasi Orangtua tentang Arah Karir Siswa .	26
2. Aspirasi Orangtua tentang Arah Karir Siswa	38
3. Aspek Sasaran (<i>goals</i>)	40
4. Aspek Tekad (<i>willpower</i>)	42
5. Aspek Strategi (<i>waypower</i>)	44
6. Aspirasi orangtua Laki-laki dan Perempuan tentang Arah Karir Siswa	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	64
2. Instrumen Penelitian	65
3. Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen Penelitian	72
4. Instrumen Uji Coba	81
5. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	88
6. Tabulasi Data Aspirasi orangtua tentang Arah Karir Siswa	92
7. Tabulasi Data Sub Variabel Aspirasi Orangtua tentang Arah Karir Siswa	94
8. Tabulasi Data Indikator Aspirasi Orangtua tentang Arah Karir Siswa	99
9. Tabulasi Data Aspirasi Orangtua Laki-laki tentang Arah Karir Siswa	105
10. Tabulasi Data Aspirasi Orangtua Perempuan tentang Arah Karir Siswa	106
11. Surat Izin Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan unit terkecil yang peranannya sangat besar terutama dalam hal pendidikan bagi anak. Soelaeman (dalam Mohammad Shochib, 2000: 17-18) membagi pengertian keluarga menjadi dua, yaitu secara psikologis dan pedagogis. Secara psikologis keluarga diartikan sebagai kumpulan orang yang hidup bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri. Sedangkan pengertian keluarga secara pedagogis diartikan sebagai satu persekutuan hidup yang dijalin oleh kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan diri.

Coley (dalam Marwisni Hasan, 2002: 31) keluarga merupakan suatu kesatuan hidup yang anggota-anggotanya mengabdikan dirinya kepada kepentingan dari tujuan kesatuan kelompok dengan rasa cinta kasih. Dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan suatu persekutuan unit terkecil yang hidup bersama menjalin kasih sayang dan berkembang di masyarakat dimana mereka mengabdikan dirinya kepada kepentingan kesatuan kelompok dan saling mempengaruhi serta saling memperhatikan, dimana mereka diikat oleh sebuah hubungan pernikahan yang bermaksud untuk menyempurnakan diri dalam kehidupan.

Salah satu bentuk keluarga yang ada di masyarakat ialah keluarga kecil yang terdiri dari suami, isteri, serta anak-anak mereka. Dalam suatu keluarga orangtua memiliki berbagai tingkatan umur anak, salah satunya adalah usia remaja.

Elida Prayitno (2006: 6) menjelaskan pengertian remaja dengan dua cara yaitu dari segi definisi dan segi umur. Dari segi definisi remaja merupakan individu yang telah mengalami masa baligh atau telah berfungsinya hormon reproduksi. Pengertian remaja dari segi umur yaitu individu yang berada dalam rentangan usia antara 13 sampai 21 tahun. Dapat disimpulkan bahwa anak yang berusia 13 sampai 21 tahun atau mereka yang telah mengalami masa baligh berarti mereka sudah memasuki usia remaja.

Menurut Hurlock (1980: 207) masa remaja merupakan masa yang sangat berhubungan pada penentuan kehidupan di masa depan, karena perilaku dan aktivitas yang dilakukan pada masa remaja menjadi masa awal dalam mengukir kehidupan yang lebih baik dimasa depan mereka. Masa remaja juga merupakan salah satu fase dalam kehidupan manusia yang dituntut untuk memenuhi tugasnya dalam memilih karir dan menentukan karir.

Hal ini senada dengan pendapat Havighurst (dalam Mudjiran, 2012: 12) yang mengatakan bahwa salah satu tugas perkembangan remaja adalah memiliki kemampuan untuk memilih dan mempersiapkan diri

untuk karir. Artinya siswa harus mampu untuk menentukan pilihan karir yang akan dikembangkannya dimasa depan.

Prayitno, dkk (1997: 48-49) juga menyatakan salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai oleh siswa SMA adalah mencapai kematangan dalam pemilihan karir yang akan dikembangkan lebih lanjut. Siswa SMA yang berada pada periode perkembangan masa remaja akhir yang hendak memasuki periode dewasa awal harus mampu menguasai tugas-tugas perkembangannya sehingga mereka mampu merencanakan karirnya kedepan. Siswa tersebut memerlukan arahan kemana mereka setelah menamatkan pendidikan SMA, dan memilih pendidikan lanjutan ataupun menentukan jenis pekerjaan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang ditempuh oleh pelajar di Indonesia dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara formal. Jenjang ini merupakan tahap yang strategis dan kritis bagi perkembangan dan masa depan individu. Pada jenjang ini individu berada pada pintu gerbang untuk memasuki dunia pendidikan tinggi yang merupakan wahana untuk mencapai cita-cita yang didambakannya. Pada tahap ini pula para siswa bersiap untuk memasuki dunia kerja yang penuh tantangan dan kompetisi.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengaju pada tujuan pendidikan nasional ialah meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu

dan teknologi. Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) ialah untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Artinya pelajar yang telah menamatkan SMA disiapkan untuk keperguruan tinggi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Super (dalam Peter & Creed, dkk, 2003: 33), menjelaskan masa SMA merupakan waktunya siswa mengumpulkan informasi mengenai diri mereka dan tentang dunia kerja melalui proses eksplorasi yang efektif, dengan tujuan untuk mengkristalisasi dan membuat pilihan karir yang bijaksana.

Karir merupakan riwayat pekerjaan, kerja yang digeluti, kemajuan pekerjaan. A. Muri Yusuf (2002: 28) mengatakan karir bukanlah pekerjaan, melainkan serangkaian urutan (*sequences*) pekerjaan atau okupasi-okupasi pokok/utama (*major*) yang dilaksanakan/dijabat seseorang sepanjang hidupnya, atau dapat juga dikatakan bahwa karir seseorang terlambang pada urutan (*sequences*) jabatan-jabatan utama yang ditekuni seseorang selama kehidupannya.

Sedangkan yang dimaksud dengan pilihan karir merupakan keputusan psikologis yang dibuat oleh seseorang individu dalam menentukan pekerjaan/studi yang sesuai dengan lapangan kerja yang cocok, tersedia dan nafkah yang memadai dan kompetensi akademik yang dimiliki siswa.

Menurut Winkel (1991: 512) pilihan karir ialah suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosiologis, kultur geografis, pendidikan, fisik onomis, dan kesempatan yang terbuka, bersama-sama membentuk jabatan seseorang, dimana seseorang memperoleh sejumlah keyakinan, nilai kebudayaan, kemampuan, keterampilan, minat, sifat kepribadian, pemahaman dan pengetahuan yang semuanya berkaitan dengan jabatan yang dipangkunya.

Dapat disimpulkan bahwa pilihan karir merupakan suatu keputusan psikologis dalam proses pemilihan jabatan yang dibuat oleh individu dalam menentukan pekerjaan/jabatan yang berkaitan dengan pengetahuan serta kompetisi akademik yang dimiliki.

Dalam menentukan pilihan karir, individu mengalami beberapa tahap perkembangan. Menurut teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Super (dalam Mohamad Thayeb Manrihu, 1992: 92), individu berkembang secara vokasional sebagai salah satu aspek dari perkembangannya secara keseluruhan dengan laju yang sebagian ditentukan oleh atribut-atribut psikologis dan fisiologisnya dan sebagian oleh kondisi-kondisi lingkungan, termasuk orang-orang penting lainnya. Tugas-tugas vokasional perkembangan khusus dikuasai untuk mencapai taraf- taraf kematangan vokasional berikutnya. Sesuai dengan hal tersebut, tercapainya suatu kematangan seorang individu terlihat apabila individu tersebut mampu untuk melewati tugas perkembangannya dengan baik.

Melewati tugas perkembangan tersebut, individu perlu adanya dukungan dari orangtua. Orangtua merupakan dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan sehari-hari. Kartini Kartono (1997 : 59-60) mendefinisikan orangtua sebagai sosok teladan yang akan diidentifikasi dan diinternalisasi menjadi peran dan sikap oleh anak, maka salah satu tugas utama orangtua adalah mendidik keturunannya, dengan kata lain dalam relasi antara anak dan orangtua itu secara kodrat tercakupi unsur pendidikan pengembangan kepribadian anak dan mendewasakannya, karena itu orangtua merupakan pendidik paling pertama dan paling utama bagi anak-anaknya.

Melihat fenomena di atas, aspirasi dan peran serta orangtua sangat diperlukan dalam penentuan pilihan karir anak, demi kemajuan dan keberhasilan anak dimasa yang akan datang. Apabila peran serta orangtua baik dalam mendidik dan menunjang pendidikan anak, maka dapat menghasilkan sesuatu yang baik pula. Hal ini dapat dilihat dari aspirasi dan peran serta orangtua dalam mengarahkan anak pada karir yang sesuai dengan bidang peminatannya di sekolah.

Menurut Slameto (2010: 182) aspirasi merupakan harapan atau keinginan seseorang akan suatu keberhasilan dalam mengapai suatu karir atau prestasi tertentu. Aspirasi yang dimiliki seseorang akan mendorong dirinya untuk segala macam usaha agar semua tujuan dan harapannya dapat terwujud. Adapun tujuan yang ingin dicapai ialah untuk mewujudkan karir yang diinginkan oleh anaknya.

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan aspirasi orangtua terhadap arah karir siswa merupakan harapan atau keinginan orangtua untuk mencapai hal yang diharapkan atau didambakan terhadap karir anaknya dimasa yang akan datang.

Diera zaman yang serba maju seperti sekarang ini, masih ditemukan orangtua yang harapannya rendah pada pendidikan anak serta kurang memperhatikan pilihan karir anak sehingga adanya siswa yang memilih jurusan tidak berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya ialah tradisi budaya. Dimana orangtua mengharapkan siswa setelah menyelesaikan pendidikan diminta bekerja untuk menghasilkan uang dan membantu perekonomian keluarga.

Tanpa disadari oleh orangtua, bahwa aspirasi atau harapan orangtua sangat diperlukan oleh siswa di sekolah, karena siswa akan memilih dan merencanakan karir yang sesuai dengan minat, cita-cita, dan kemampuannya. Siswa yang memiliki dukungan yang kuat dari orangtua akan cenderung memiliki kemandirian dalam memilih karir yang sesuai dengan dirinya begitu juga sebaliknya.

Dapat disimpulkan bahwa aspirasi orangtua sangat mendukung siswa dalam menentukan pilihan karirnya. Aspirasi atau harapan orangtua dapat ditinjau dari tiga aspek, yaitu sasaran (*goals*), tekad (*Willpower*) dan strategi (*waypower*) (dalam C.R Snyder, 1994: 5-8).

Untuk mempermudah orangtua mewujudkan aspirasinya pada pilihan karir anaknya di sekolah maka diperlukannya kerjasama yang baik antara orangtua dan Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK) di sekolah. Guru BK perlu memberikan informasi tentang diri, nilai-nilai, lingkungan dan dunia kerja yang diproses melalui kegiatan bimbingan karir mulai tahap pemahaman diri sampai merancang masa depan. Untuk itu sebelum menentukan pilihan karir, siswa diharapkan untuk membicarakan pilihannya pada Guru BK di sekolah dan orangtua di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian Nadya Fajar Setyadi (2015) di Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan menunjukkan bahwa aspirasi orangtua terhadap pendidikan anak sangat tinggi, ditunjukkan pada aspirasi yang positif tentang pendidikan, orangtua memberikan dorongan atau motivasi sebagai bentuk perhatian kepada anak, orangtua berharap anak dapat mengenyam pendidikan setinggi mungkin, dan setelah lulus mendapatkan pekerjaan yang layak. Selanjutnya hasil penelitian Febry Yani Falentini (2013) di SMA Negeri 3 Payakumbuh mengungkapkan bahwa 64,04% pilihan karir siswa dipengaruhi oleh faktor keluarga. Artinya bahwa salah satu faktor yang paling kuat mempengaruhi pilihan karir anak adalah orangtua serta aspirasi atau harapan orangtua terhadap anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan satu orang guru BK di SMA Negeri 1 IX koto Sungai Lasi pada 11 Juli 2016 dengan Ibu Patmaharti

didapatkan keterangan bahwa pilihan karir siswa salah satunya juga dipengaruhi oleh keluarga terutama orangtua, siswa akan melanjutkan pendidikan apabila ekonomi orangtua mampu untuk membiayai sekolah lanjutannya. Jika siswa tersebut merasa orangtuanya tidak mampu untuk membiayai pendidikan lanjutan maka siswa tersebut memilih untuk merantau dan bekerja setelah tamat Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun demikian orangtua sangat berharap kehidupan anaknya kelak tidak sama dengan orangtuanya yang mayoritas bekerja sebagai petani dan pekebun.

Selain itu, adanya siswa yang merasa cemas dan ragu tidak mendapatkan dukungan dari orangtua untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi misalnya sekolah kesehatan, akademi kemiliteran maupun universitas umum.

Selain itu, wawancara dengan 10 orang siswa pada 11 Juli 2016, enam orang diantaranya mengatakan bahwa orangtua merasa sangat berharap mereka memiliki pekerjaan dan karir yang bagus di masa depan, untuk itu orangtua sangat mengharapkan mereka mendapatkan nilai yang bagus setiap selesai ulangan harian maupun ujian semester. Berbeda dengan empat orang lainnya harapan orangtua mereka ialah berharap mereka dapat menamatkan pendidikan SMA, kemudian bekerja dan mampu membantu peronomian keluarga, misalnya membiayai sekolah adik yang berada di bawahnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Aspirasi Orangtua Tentang Arah Karir Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Beberapa orangtua memiliki harapan yang rendah pada pendidikan anak.
2. Masih adanya orangtua yang kurang memperhatikan rencana karir anak sehingga siswa memilih jurusan tidak berdasarkan kemampuannya
3. Beberapa orangtua berharap setelah tamat pendidikan SMA anaknya dapat bekerja dan membantu ekonomi keluarga.
4. Beberapa orangtua menginginkan anaknya memperoleh karir yang bagus dimasa depan.
5. Beberapa orangtua menginginkan nilai anaknya bagus setiap selesai ulangan harian dan ujian semester.
6. Beberapa siswa merasa cemas tidak mendapatkan dukungan dari orangtua dalam memilih karir.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dikemukakan di atas, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti mengenai aspirasi orangtua tentang arah karir siswa yang berkaitan dengan sasaran (*goals*), tekad (*willpower*), dan strategi (*waypower*).

D. Rumusan Masalah

Sebagai langkah awal untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini maka perlu dibatasi rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalahnya adalah: Bagaimana aspirasi orangtua tentang arah karir siswa di SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi dilihat dari aspek sasaran (*goals*), tekad (*willpower*), dan strategi (*waypower*)?

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi yang melatar belakangi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karir siswa adalah orangtua.
2. Salah satu tugas perkembangan remaja adalah memiliki kemampuan untuk memilih dan mempersiapkan diri untuk karir.
3. Setiap orangtua memiliki aspirasi yang berbeda-beda pada karir anaknya.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian sehubungan dengan gambaran pilihan karir siswa dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aspirasi orangtua tentang arah karir siswa dilihat aspek sasaran (*goals*)?
2. Bagaimana aspirasi orangtua tentang arah karir siswa dilihat aspek tekad (*willpower*)?
3. Bagaimana aspirasi orangtua tentang arah karir siswa dilihat aspek strategi (*waypower*)?

G. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan aspirasi orangtua tentang arah karir siswa dilihat aspek sasaran (*goals*).
2. Mendeskripsikan aspirasi orangtua tentang arah karir siswa dilihat aspek tekad (*willpower*).
3. Mendeskripsikan aspirasi orangtua tentang arah karir siswa dilihat aspek strategi (*waypower*).

H. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Secara teoritis

Dari penelitian ini dapat memperluas wawasan serta pengetahuan dan memperluas teori yang telah ada dan dapat meningkatkan pengetahuan yang lebih bagus lagi, khususnya teori yang berkaitan aspirasi orangtua tentang arah karir siswa di SMA.

2. Secara praktis

Bagi peneliti, melalui penelitian ini dapat menjadi pedoman dan sebagai acuan untuk meneliti lebih lanjut serta membantu peneliti dalam melakukan penelitian, khususnya dalam meneliti lebih lanjut mengenai gambaran karir siswa.

- a. Bagi guru BK, sebagai masukan dan meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Serta meningkatkan kualitas yang baik sehingga dapat memberikan informasi untuk merancang program bimbingan dan konseling sesuai dengan harapan orangtua pada siswa.
- b. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai karir siswa, serta untuk mempersiapkan diri terjun ke dunia pendidikan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda lebih lanjut mengenai aspirasi orangtua tentang arah karir siswa.